

# H O W T O I N S T A L L



# Cara Install ArchLinux

Sumber : [https://wiki.archlinux.org/index.php/installation\\_guide](https://wiki.archlinux.org/index.php/installation_guide)

Diterjemahkan menurut pengalaman penulis.

Pada tulisan ini saya tidak akan melanjutkan ke tahap instalasi *desktop environment*, silahkan kalian pilih *desktop environment* sendiri

[https://wiki.archlinux.org/index.php/desktop\\_environment](https://wiki.archlinux.org/index.php/desktop_environment)

Saya asumsikan kalian telah terhubung internet baik dengan *wifi-menu* atau dengan LAN, karna instalasi Arch menggunakan koneksi internet.

## **PERINGATAN!!!**

Sebelum memulai, harap backup partisi data kalian, saya harap kalian telah mengetahui dasar-dasar command line terminal, dan setidaknya pernah mencoba distro linux sebelumnya.

Tutorial ini tidak menggunakan *grub*, melainkan menggunakan *systemd-boot* dan dengan mode *UEFI*

## PARTITION

Saya asumsikan kita telah membuat partisi menggunakan *cgdisk* dengan skema berikut :

- 1GB => ESP (EFI System Partition), dev/sda1
- 2GB => SWAP (Opsional), dev/sda2
- 100GB => Root, dev/sda3

*note : size partisi bisa disesuaikan sendiri, dev/sdX adalah alamat partisi, bisa dicek di cgdisk.*

## FORMAT

Selanjutnya kita memasuki tahap Format, dan sekarang kita format 3 partisi tadi dengan command berikut :

- mkfs.fat -F 32 /dev/sda1
- mkswap /dev/sda2
- mkfs.ext4 /dev/sda3 -L "ArchLinuxSystem"

*note : pada command pertama kita membuat partisi efi system, pada command kedua kita aktifkan swap, dan pada command ketiga kita format partisi ke file system ext4 dengan label yang kita berinama ArchLinuxSystem, label tersebut bersifat opsional.*

## MOUNT

Setelah kita lakukan format, saatnya kita lakukan Mounting partisi dan aktifkan Swap.

- `mount /dev/sda3 /mnt`
- `mkdir /mnt/{boot,home}`
- `mount /dev/sda1 /mnt/boot`
- `swapon /dev/sda2`

*note : pada command pertama kita mounting partisi root ke dalam /mnt, pada command kedua kita membuat folder boot dan home didalam /mnt, pada command ketiga kita mounting partisi efi system ke /mnt/boot, dan command keempat kita hidupkan swap.*

## INSTALL BASE

Setelah tahap mounting selesai, kita akan installasi base system

- `pacman -Syy`
- `pacstrap /mnt base base-devel`

*note : kita menjalankan package manager untuk sinkronisasi repo, dan install base system*

## FSTAB

Setelah selesai pemasangan base System Arch, Selanjutnya kita buat *fstab*

- `genfstab -L -p -P /mnt > /mnt/etc/fstab`

note : *fstab berfungsi untuk me-mount seluruh paritis penting diawal booting*

## CHROOT & SYSTEM SETTINGS

Base system Arch sekarang sudah terpasang, sekarang langkah selanjutnya kita atur sistem menggunakan *chroot*

- `arch-chroot /mnt`

note : *Chroot adalah sebuah perintah yang memanfaatkan GNU/Linux Live untuk melakukan pengendalian atau masuk dalam sistem, dalam hal ini kita masuk ke /mnt.*

# HOSTNAME, LOCALE & ZONEINFO

Membuat hostname

- `echo "nama-host-kalian" > /etc/hostname`

Mengatur locale

- `nano /etc/locale.gen`

*Uncomment atau hapus # (pagar) pada en\_US.UTF-8 UTF-8 & id\_ID.UTF-8 UTF8*

Kemudian kita membuat setting pada locale.conf

- `nano /etc/locale.conf`

dan isikan sebagai berikut :

`LC_COLLATE=C`

`LANG=en_US.UTF-8`

`LC_TIME=id_ID.UTF-8`

Jika sudah, langsung kita generate *locale*

- `locale-gen`

Kemudian buat *symbolic link zone*

- `ln -sf /usr/share/zoneinfo/Asia/Jakarta /usr/localtime`

## INSALL PACKAGE NETWORK

Seleteh kita setting locale dan zoneinfo, kita lanjut ke pemasangan kebutuhan jaringan

- `pacman -S bash-completion`
- `pacman -S ntfs-3g wpa_supplicant dialog`

## USER & SUDO

Agar kita tidak menggunakan user *root*, maka perlu membuat user biasa dengan fungsi *sudo* agar dapat menjalankan aplikasi yang memerlukan akses *root*, kita buat group *sudo*

- `groupadd sudo`

Kemudian kita buat user dengan memasukan ke group *sudo*

- `useradd -m -g users -G sudo,power,storage nama-kalian`

Selanjutnya kita perlu edit *sudoers*

- `nano /etc/sudoers`

Kemudia *uncomment* atau hapus tanda *#* (pagar)

- `%sudo ALL=(ALL)`

Terakhir kita buat *password* untuk *root* dan user yang sudah kita buat

- `passwd nama-kalian`
- `passwd root`

note : *silahkan masukan password, dan password jangan sama antara user dan root*

## **LINUX-LTS & BOOTLOADER**

Mengganti kernel ke LTS

- `pacman -R linux`
- `pacman -S linux-lts`

Kita buat *initramfs*

- `mkinitcpio -p linux-lts`

Bagi pengguna intel, pasang *intel-ucode*

- `pacman -S intel-ucode`

langsung kita buat bootloader nya

- `bootctl install`

kita buat entri *systemd-boot* di `/boot/loader/entries/`

- `nano /boot/loader/entries/archlinux.conf`

lalu isikan sebagai berikut:

@aldirenaldy



```
title Archlinux
linux /vmlinuz-linux-lts
initrd /intel-ucode.img
initrd /initramfs-linux-lts.img
options root=/dev/sdX rw
```

*note : initrd /intel-ucode.img khusus bagi kalian yang menggunakan intel, jika tidak, hilangkan perintah tersebut, kemudia pada bagian dev/sdX ganti dengan partisi root, pada tulisan ini kita menggunakan sda3.*

Jika semua tahap sudah beres dan tanpa error, kita ketikan *reboot*

silahkan login dan ketikan command

- `sudo systemctl start dhcpcd`
- `sudo pacman -S networkmanager`
- `sudo systemctl enable NetworkManager`

Selanjutnya kita pasang *xorg-server*

- `sudo pacman -S xorg-server mesa mesa-demos`

kita cek jenis *vga* kita

- `lspci | grep VGA`

untuk *VGA INTEL*

- `sudo pacman -S xf86-video-intel`

@aldirenaldy

untuk *VGA NVIDIA*

- `sudo pacman -S xf86-video-nouveau`

untuk *VGA RADEON*

- `sudo pacman -S xf86-video-ati`

Selanjutnya reboot system kalian, dan kita telah selesai instalasi ArchLinux, #KISS,

baca : [https://wiki.archlinux.org/index.php/arch\\_terminology#KISS](https://wiki.archlinux.org/index.php/arch_terminology#KISS)

Langkah selanjutnya kalian silahkan install *desktop environment* agar tampilan nya tidak hitam putih hehe

Sekian tulisan ini saya buat dengan sangat-sangat sederhana,  
wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.